

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap implementasi *Green Hospital* di RSUD.dr. Adnaan WD menggunakan analisis *mixed methods*, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat implementasi berada pada kategori Cukup Baik (skor persepsi 3,76 dan dokumen 73,03%). Indikator dengan capaian terendah adalah Efisiensi Energi, Lokasi dan Lanskap, serta Kepemimpinan, yang menunjukkan bahwa kendala utama rumah sakit tipe C ini terletak pada aspek kebijakan formal dan infrastruktur fisik yang terukur.
2. Faktor penghambat paling signifikan adalah ketiadaan payung kebijakan formal (SK dan Rencana Strategis), keterbatasan anggaran untuk investasi infrastruktur energi, serta kurangnya sosialisasi kepada SDM. Sementara itu, pengelolaan limbah B3 menjadi faktor pendukung teknis terkuat yang sudah berjalan baik di lapangan.
3. Hasil triangulasi menunjukkan bahwa ketiadaan struktur organisasi formal yang menghambat indikator lainnya. Oleh karena itu, rekomendasi prioritas adalah pengesahan kebijakan formal dan pembentukan Tim *Green Hospital* yang resmi sebagai landasan legal-operasional yang berkesinambungan di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh.

5.2 Saran

Berikut saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini antara lain :

1. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang berfokus pada audit mendalam terhadap indikator dengan capaian terendah di RSUD dr. Adnaan WD, seperti audit energi dan air yang lebih teknis serta studi kelayakan rencana revitalisasi Ruang Terbuka Hijau (RTH) pada lahan terbatas.
2. Perlu dilakukan penelitian mengenai strategi intervensi perilaku terhadap staf rumah sakit untuk mengatasi hambatan kurangnya sosialisasi dan partisipasi..

3. Disarankan melakukan penelitian komparatif serupa di rumah sakit tipe C lainnya untuk memvalidasi apakah kendala kebijakan dan anggaran merupakan karakteristik umum RS daerah.

